

# **PENGARUH PGPR BIOFERTI TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL OKRA YANG DIPANEN BABY**

**Riko Saputra Sinaga**  
**17011052**

## **INTISARI**

Okra (*Abelmoschus esculentum*) merupakan salah satu komoditas sayuran yang memiliki nilai nutrisi dan ekonomi tinggi sehingga banyak manfaat yang diberikan secara khusus untuk kesehatan bagi yang mengkonsumsinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsentrasi PGPR Bioferti terhadap pertumbuhan dan hasil okra garibar hijau yang dibudidayakan di Demplot Central Jamur Merang dan Pertanian Terpadu "milik Bapak Sumarjan yang terletak di Dusun Kepuhan, Desa Agrorejo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Daerah istimewa Yogyakarta. Dengan ketinggian tempat 87,5 meter diatas permukaan laut (MDPL), dan laboratorium Agronomi, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta pada bulan november 2020 hingga januari 2021, menggunakan percobaan faktor tunggal yang disusun dalam rancangan acak lengkap (RAL) tiga ulangan, dengan pemberian PGPR Bioferti konsentrasi 10ml/L, 20ml/L, 30ml/L, dan kontrol (kimia). Hasil penelitian menunjukkan terjadi perbedaan nyata pada variabel saat awal berbunga. Pemberian PGPR Bioferti dengan konsentrasi 10ml/L, 20ML/L, dan 30ml/L mempercepat terjadinya pembungaan pada tanaman okra.

**THE EFFECT OF PGPR BIOFERTIES ON THE GROWTH AND RESULTS  
OF BABY HARVESTED OKRA**

**Riko Saputra Sinaga**  
**17011052**

**ABSTRACT**

*Okra (Abelmoschus esculentum) is a vegetable commodity that has high nutritional and economic value so that many benefits are provided specifically for health for those who consume it. This study aims to determine the effect of PGPR Bioferti concentration on the growth and yield of green okra garibar cultivated in Mr. Sumarjan's Central Mushroom and Integrated Agriculture Demonstration Plot, which is located in Kepuhan Hamlet, Agrotejo Village, Sedayu District, Bantul Regency, Yogyakarta Special Region. With an altitude of 87.5 meters above sea level (MDPL), and the Agronomy Laboratory, Faculty of Agroindustry, Mercu Buana University Yogyakarta from November 2020 to January 2021, using a single factor experiment arranged in a completely randomized design (RAL) three replications, with giving PGPR Bioferti with a concentration of 10ml / L, 20ml / L, 30ml / L, and control (chemistry). The results showed that there was a significant difference in the variables at the beginning of flowering. Giving PGPR Bioferti with concentrations of 10ml / L, 20ML / L, and 30ml / L accelerated flowering in okra plants.*